

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ **Strategi Meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTsN 1 Tulungagung**” ini ditulis oleh Imron Hamzah, NIM. 17201153451, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung yang dibimbing oleh Dr. Fathul Mijib, M.Ag.

**Kata Kunci:** Emotional Spiritual Quotient (ESQ), Karakter Religius .

Penelitian dalam skripsi ini adalah dilatar belakangi adanya degradasi moral yang terjadi di kalangan generasi Indonesia, dan menimbulkan keresahan yang tidak berkesudahan di mana-mana. Cobalah kita lihat berita-berita moral sadis di televisi. Hadirnya beberapa kasus yang tidak mencerminkan karakter Indonesia yang tidak bermartabat sering terjadi kasus yang tidak bermoral. Gejala ini muncul disebabkan oleh rapuh atau lemahnya karakter bangsa. Atas dasar inilah pendidikan perlu direkonstruksi ulang agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan siap menghadapi dunia masa depan yang penuh dengan problem dan tantangan serta dapat menghasilkan lulusan yang memiliki karakter mulia, yaitu memiliki kepandaian sekaligus kecerdasan, memiliki kreativitas tinggi sekaligus sopan santun dalam berkomunikasi, serta memiliki kejujuran dan kedisiplinan sekaligus memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian yang peneliti ambil dari judul Strategi meningkatkan kecerdasan emotional, spiritual quotient (ESQ) dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 Tulungagung adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Strategi meningkatkan kecerdasan emotional dalam pembentukan karakter religius siswa di MtsN 1 Tulungagung, (2) Bagaimana strategi meningkatkan kecerdasan spiritual dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan strategi meningkatkan kecerdasan emotional dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 Tulungagung. (2) Untuk mendeskripsikan strategi meningkatkan kecerdasan spiritual dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Dari hasil penggalian data yang telah peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah a. Pembentukan kecerdasan emotional siswa, dari pembentukan kecerdasan emosional ini ada dua strategi yaitu: (1) Strategi pembiasaan dan (2) Strategi modeling. Guru menggunakan strategi pembiasaan dan modeling ini yaitu dengan cara membiasakan mengucapkan salam serta berjabat tangan, menumbuhkan sikap disiplin terhadap siswa, menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap siswa. membiasakan siswa untuk mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, membiasakan siswa untuk bersikap ramah terhadap orang lain, membiasakan siswa agar selalu hidup sehat, menumbuhkan sopan santun terhadap siswa, menumbuhkan sikap peduli lingkungan

sekitar terhadap siswa, membangun rasa tanggung jawab terhadap siswa, menumbuhkan rasa percaya diri terhadap siswa, menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, menumbuhkan sikap jujur terhadap siswa, menumbuhkan sikap menghargai proses pembelajaran terhadap siswa yang tidak hanya fokus terhadap hasil, membangun sifat amanah terhadap siswa. b Pembentukan kecerdasan spiritual siswa, dari pembentukan kecerdasan spiritual ini ada dua strategi yaitu: (1) strategi modeling, (2) pelibatan aktif siswa dalam kegiatan keagamaan. Guru menggunakan strategi dua ini yaitu dengan cara mendidik siswa agar melaksanakan shalat lima waktu, melaksanakan puasa di bulan ramadhan dengan ikhlas, menumbuhkan semangat siswa rajin membaca Al-Qur'an, mendidik siswa agar terpanggil hatinya selalu mengingat Allah SWT, mengajak siswa untuk semangat mengerjakan shalat-shalat sunah, membimbing siswa agar terbiasa mengerjakan puasa sunnah, mendidik siswa agar menumbuhkan rasa cinta terhadap Allah SWT melebihi dari segalanya. Guru memberi pemahaman kepada siswa bahwa semua berasal dari Allah dan semua akan kembali kepada Allah SWT, mengadakan zikir secara rutin.

## ABSTRACT

Thesis with title "**Strategies to Increase Emotional Spiritual Quotient (ESQ) in the Formation of Students' Religious Characteristics at MTsN 1 Tulungagung**" was written by Imron Hamzah, NIM. 17201153451, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Tulungagung, guided by Dr. Fathul Mijib, M.Ag.

**Keywords:** Emotional Spiritual Quotient (ESQ), Religious Characters.

The research in this thesis is a dilator behind the moral degradation that occurred among the Indonesian generation, causing endless unrest everywhere, let us look at sadistic moral news on television. The presence of several cases that do not reflect the undignified character of Indonesia often results in immoral cases. These symptoms appear due to the fragility or weakness of the nation's character. On this basis, education needs to be reconstructed so that it can produce graduates who are more qualified and ready to face the world of the future that is full of problems and challenges and can produce graduates who have noble character, which have intelligence as well as intelligence, have high creativity as well as courtesy in communication, and has honesty and discipline as well as having high responsibilities.

Based on the background above, the focus of the research that the researchers took was as follows: (1) How the strategy to increase emotional intelligence in the formation of religious character of students in MtsN 1 Tulungagung, (2) How the strategy to increase spiritual intelligence in the formation of religious characters of students in MTsN 1 Tulungagung . The objectives of this study are: (1) to describe strategies to improve emotional intelligence in the formation of religious character of students in MTsN 1 Tuungagung. (2) To describe the strategy to increase spiritual intelligence in the formation of religious character of students at MTsN 1 Tulungagung. The method used in this study uses descriptive qualitative methods. In collecting data, researchers used data collection techniques in the form of observations, interviews, and documentation.

From the results of data mining that researchers have obtained in this study, the following results are obtained: a The formation of students' emotional intelligence, that is, teachers apply Saying greetings and shaking hands, Applying discipline to students, foster a love of science for students, Getting the students to obey the rules that apply in school, Getting students to be friendly to others, Accustom students to always live healthy, Applying good manners to students, Foster an attitude of caring about the environment towards students, Building a sense of responsibility towards students, Fostering confidence in students, Fostering student enthusiasm in learning, foster an honest attitude towards students, Foster an attitude of respect for the learning process towards students who are not only focused on results, Building trustworthiness for students. b The formation of students' spiritual intelligence that is, the teacher applies Educates students to perform the five daily

prayers, Perform fasting in the month of Ramadan with sincerity, Fostering the enthusiasm of students diligently reading the Qur'an, Educating students to be called upon to always remember Allah SWT, Inviting students to the spirit to work on the sunnah prayers, Guiding students to become accustomed to working on the fasting of the sunnah, Educating students to foster a love for Allah more than anything else. The teacher gives understanding to students that all come from Allah and all will return to Allah SWT, holding regular dhikr.

## التجريد

أطروحة بعنوان "استراتيجيات لزيادة الحاصل الروحي العاطفي (ESQ) في تشكيل الخصائص الدينية للطلاب في مدرسة سنواوية ١ تولونج اجونج" كتبه عمرون حمزة ، رقم معرف الطالب. ١٧٢٠١١٥٣٤٥١ ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، المعهد الديني الحكومي ، تولونج اجونج ، بإشراف الدكتور فتح المجيب ، الماجستير

الكلمات المفتاحية: زيادة الحاصل الروحي العاطفي (ESQ) في تكوين الشخصيات الدينية للطلاب.

البحث في هذه الأطروحة هو الموسع وراء التدهور الأخلاقي الذي حدث بين الجيل الإندونيسي ، مما تسبب في اضطرابات لا تنتهي في كل مكان ، دعونا نلقي نظرة على الأخبار الأخلاقية السائدة على شاشات التلفزيون. غالبًا ما يؤدي وجود العديد من الحالات التي لا تعكس الطابع المهين لإندونيسيا إلى حالات غير أخلاقية. تظهر هذه الأعراض بسبب هشاشة أو ضعف شخصية الأمة. على هذا الأساس ، يحتاج التعليم إلى إعادة بنائه بحيث يمكن أن ينتج خريجين أكثر تأهيلا وجاهزين لمواجهة عالم المستقبل المليء بالمشاكل والتحديات ويمكن أن ينتجوا خريجين يتمتعون بشخصية نبيلة ولهم ذكاء وكذلك الذكاء ، ولديهم إبداع عالي وكذلك مجاملة في التواصل ، ولديه الأمانة والانضباط وكذلك تحمل مسؤوليات عالية.

بناءً على الخلفية الموضحة أعلاه ، كان تركيز البحث الذي أجراه الباحثون على النحو التالي: (١) كيف كانت استراتيجية زيادة الذكاء العاطفي في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة سنواوية ١ تولونج اجونج ، (٢) كيف استراتيجية زيادة الذكاء الروحي في تشكيل الشخصيات الدينية للطلاب في مدرسة سنواوية ١ تولونج اجونج. أهداف هذه الدراسة هي: (١) لوصف استراتيجيات لتحسين الذكاء العاطفي في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة سنواوية ١ تولونج اجونج. (٢) لوصف استراتيجية زيادة الذكاء الروحي في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة سنواوية ١ تولونج اجونج. تستخدم الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة الأساليب الوصفية النوعية. في جمع البيانات ، استخدم الباحثون تقنيات جمع البيانات في شكل ملاحظات ومقابلات وتوثيق.

من نتائج استخراج البيانات التي حصل عليها الباحثون في هذه الدراسة ، يتم الحصول على النتائج التالية: (أ) تكوين الذكاء العاطفي للطلاب ، أي تطبيق المعلمين (١) قول التحيات والمصافحة ، (٢) تطبيق الانضباط للطلاب ، (٣) تعزيز حب العلم للطلاب. (٤) جعل الطلاب يطيعون القواعد المطبقة في المدرسة. (٥) جعل الطلاب صديقين للآخرين. (٦) تعويد الطلاب على العيش بصحة جيدة دائماً. (٧) تطبيق الأخلاق الحميدة على الطلاب. (٨) تعزيز موقف من الاهتمام بالبيئة تجاه الطلاب. (٩) بناء شعور بالمسؤولية تجاه الطلاب. (١٠) تعزيز الثقة في الطلاب. (١١) تعزيز حماس الطلاب في التعلم. (١٢) تعزيز موقف صادق تجاه الطلاب. (١٤) تعزيز موقف احترام عملية التعلم تجاه الطلاب الذين لا يركزون فقط على النتائج. (١٤) بناء الجدارة بالثقة للطلاب. (ب) تكوين الذكاء الروحي للطلاب ، وهو تطبيق المعلم (١) تعليم الطلاب أداء الصلوات اليومية الخمس. (٢) أداء الصيام في شهر رمضان بإخلاص. (٣) تعزيز حماسة الطلاب بقرآءة القرآن مجد. (٤) تعليم الطلاب ليطمئنونهم لتذكر الله سبحانه وتعالى دائماً. (٥) دعوة الطلاب إلى العمل بروح السنة. (٦) توجيه الطلاب ليصبحوا معتادين على العمل في صيام السنة النبوية. (٧) تثقيف الطلاب لتعزيز حب الله أكثر من أي شيء آخر. يعطي المعلم فهماً للطلاب الذين يأتون جميعاً من الله وسيعودون جميعاً إلى الله سبحانه وتعالى ، يعتقدون الذكر العادي.